

**ABSTRAK**

Judul : Pola Penggunaan Antibiotik Untuk Penyakit Pneumonia Pada Pasien Dewasa Dengan Metode ATC/DDD Di Instalasi Rawat Inap Di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Periode Tahun 2021

Nama : Ade Novitasari

Program Studi : Farmasi

Pneumonia merupakan penyakit infeksi yang mengenai bagian parenkim paru yang disebabkan oleh berbagai jenis mikroorganisme seperti bakteri, virus, fungi, dan parasit yang menyebabkan peradangan di saluran pernapasan. Gejala pneumonia antara lain demam, sesak napas, sakit kepala, batuk berdahak dan menggigil. Pneumonia diakibatkan dari interaksi kompleks antara virulensi dan mikroorganisme yang dihirup pada saluran pernapasan bawah. Pengukuran antibiotik secara kuantitatif dilakukan dengan cara yang direkomendasikan oleh WHO yaitu dengan sistem klasifikasi *Anatomical Therapeutic Chemical* (ATC) dan pengukuran dengan *Defined Daily Doses* (DDD). Tujuan penelitian untuk mengetahui kuantitas penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia dewasa di instalasi rawat inap di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional berdasarkan sistem ATC/DDD periode Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross sectional* yang dilakukan secara retrospektif dengan menggunakan rekam medis pasien pneumonia. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebanyak 116 sampel. Dari hasil penelitian didapatkan sebanyak 73 sampel (62,93%) berjenis kelamin perempuan dan 43 sampel (37,07%) berjenis kelamin laki-laki. Sebanyak 69 pasien berusia 56-65 tahun (59,48%). Berdasarkan lama rawat inap pasien pneumonia ini didapatkan total LOS (*Length Of Stay*) yaitu 611 hari dengan rata-rata LOS 9,67 hari. Penggunaan antibiotik paling banyak digunakan adalah Levofloxacin dengan nilai 94,19 DDD/100 hari rawat inap. Antibiotik yang termasuk kedalam segmen 90% adalah Levofloxacin (84,01%) dan Cefixime (6,72%).

Kata kunci : Pneumonia, Antibiotik, Metode ATC/DDD, DU 90%, Rawat Inap, Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.